

# PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Okta Khairul Hikmah<sup>1</sup>, Syaiful Hadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

<sup>2</sup> Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Email : oktahikmah29@gmail.com<sup>1</sup>, saifulbimasena7@gmail.com<sup>2</sup>

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: May 2025

## Abstract :

*This study aims to analyze how active learning methods are applied in Islamic Religious Education (PAI) subjects to foster students' independent character at SMK Muhammadiyah 2 Boja. We used a qualitative approach with a case study design for this study. We collected data through observation, interviews, and documentation. From the results of the study, it can be seen that the application of active learning methods such as problem-based learning, cooperative learning, and project-based learning can increase students' independence, both in learning and in everyday life. This method makes students more active in finding learning resources, more confident in expressing opinions, and able to develop problem-solving skills independently. In addition, active learning also helps students to be more responsible for their assignments and improves their ability to manage time and plan learning. The factors that support the implementation of active learning methods include teacher commitment to implementing innovative learning strategies, support from a supportive school environment, and students' awareness of the importance of independent learning. However, this study also found several obstacles, such as students' lack of readiness to adopt more independent learning methods, limited facilities and infrastructure, and limited time to implement active methods in class.*

**Keywords :** Active Learning Method, Islamic Religious Education, Student Independence

## Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode pembelajaran aktif diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guna menumbuhkan karakter kemandirian siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja. Kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk penelitian ini. Data kami kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa penerapan metode pembelajaran aktif seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemandirian siswa, baik dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari. Metode ini membuat siswa lebih aktif dalam mencari sumber belajar, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara mandiri. Selain itu, pembelajaran aktif juga membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas mereka dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu serta merencanakan belajar. Adapun faktor-faktor yang mendukung penerapan metode pembelajaran aktif antara lain komitmen guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, dukungan dari lingkungan sekolah yang mendukung, serta kesadaran siswa akan pentingnya belajar secara mandiri. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti kurangnya kesiapan siswa dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih mandiri, keterbatasan sarana dan prasarana, serta waktu yang terbatas untuk mengimplementasikan metode aktif di kelas.



**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran Aktif, Pendidikan Agama Islam, Kemandirian Siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan punya peran penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk kemandirian dalam belajar dan bersikap. Menurut Piaget (1952), pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman mereka (Piaget, J., 1952). Sementara itu, Vygotsky (1978) menekankan betapa pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar, di mana siswa dapat mengembangkan pemahamannya lewat diskusi dan kerja sama dengan teman-teman serta guru. (Vygotsky, L. S., 1978)

Menurut Ika Wulandari di buku "*Strategi Pembelajaran Aktif*", bahwa guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut, yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. (Ika Wulandari Utaming Tias dkk., 2022)

Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dan buruk, memilih suatu fadhilah karena cinta pada fadhilah, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena tercela, dan mengingat Tuhan dalam setia kerjaan yang mereka lakukan. (Mukhamad Anieg, 2023)

Dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI), kemandirian siswa sangat berperan dalam pembentukan karakter. Menurut Sugiyono (2019), metode pembelajaran aktif bisa mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu membuat keputusan secara mandiri (Sugiyono, 2019). Ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga membangun karakter dan akhlak siswa agar siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang berlandaskan pada ajaran-ajaran moral, seperti kejujuran, kerja sama dan kedisiplinan. Hal ini diperkuat oleh aktivitas outbound yang menuntut kerjasama tim, kepemimpinan, serta tanggung jawab social. (Syaiful Hadi, 2024)

Selain seorang guru di sekolah, keluarga juga memegang peranan penting dalam pendidikan dan dalam usaha membangun generasi terbaik bagi bangsa. Orangtua selaku pendidikan dalam keluarga harus meningkatkan kompetensinya dengan memiliki ilmu mendidik anak. (Syaiful Hadi, 2025)

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang bergantung pada guru dalam proses belajar. Hal ini menyebabkan

kurangnya inisiatif dan motivasi untuk belajar sendiri. Oleh karena itu, kita memerlukan pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan siswa secara aktif, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran aktif.

Metode pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subyek utama dalam belajar. Menurut Bonwell dan Eison (1991), pembelajaran aktif melibatkan kegiatan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi (Bonwell & Eison, 1991). Beberapa strategi yang cocok diterapkan dalam mata pelajaran PAI antara lain adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *project-based learning*. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan sikap mandiri siswa.

Pembelajaran Berpusat Siswa bersifat strategis dan inovatif. Strategis, karena memfasilitasi siswa aktif dalam proses pembelajaran yang mengembangkan potensi dirinya, dan menempatkan siswa atau peserta didik sebagai subyek yang bertanggungjawab atas proses pembelajaran. Inovatif, karena siswa tidak terikat oleh kelas belajar, guru sebagai sumber dan penentu tujuan tetapi mewujudkan prinsip "manusia memproduksi dirinya sendiri dalam pengalaman realitas sosial sehingga siswa mempunyai proses pengalaman untuk belajar bagaimana cara belajar yang akan menjadi pedoman belajar sepanjang hayat. (Utomo Dananjaya, 2010)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran aktif dalam mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Boja. Subjek penelitiannya meliputi guru PAI dan siswa kelas X dari SMK Muhammadiyah 2 Boja, dengan lokasi penelitian dilakukan di lingkungan sekolah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data penelitian yaitu dengan observasi atau mengamati langsung saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, melakukan wawancara dengan guru untuk menggali pengalaman mereka menerapkan metode pembelajaran aktif, mengumpulkan dokumen terkait seperti rencana pembelajaran, hasil evaluasi, dan laporan kegiatan siswa. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif**

Menerapkan strategi *Synergetic Teaching*, merupakan langkah yang menarik untuk kondisi kelas tertentu, atau tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran yang lebih spesifik, mungkin akan sulit untuk diterapkan dengan strategi ini. Meski demikian, strategi ini dinilai baik untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. (Reza Noprial Lubis, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif telah diterapkan dalam beberapa bentuk di SMK Muhammadiyah 2 Boja, di antaranya:

- a. Problem-Based Learning (PBL): Siswa diberikan studi kasus dan diminta untuk mencari solusi secara mandiri.
- b. Cooperative Learning: Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memahami materi.
- c. Project-Based Learning (PjBL): Siswa mengerjakan proyek yang relevan dengan kehidupan mereka.

## **2. Dampak terhadap Kemandirian Siswa**

Metode pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap kemandirian siswa, di antaranya:

- a. Siswa lebih aktif dalam mencari sumber belajar.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri saat menyampaikan pendapat.
- c. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara mandiri.
- d. Memotivasi siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka.
- e. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan waktu dan perencanaan pembelajaran.
- f. Kesadaran siswa meningkat dalam mengerjakan tugas tanpa bergantung pada guru.

## **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor Pendukung:

- a. Komitmen guru dalam menerapkan metode pembelajaran aktif.
- b. Fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran.
- c. Bahan materi yang menarik
- d. Kesadaran siswa akan pentingnya belajar secara mandiri.
- e. Ketersediaan sumber belajar tambahan yang memudahkan siswa dalam mencari informasi.

Faktor Penghambat

Guru menyadari bahwa siswa lebih terhubung dengan teknologi. Oleh karena itu, mereka mengintegrasikan alat digital seperti aplikasi pembelajaran dan platform kolaboratif ke dalam kurikulum. Pembelajaran aktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Namun, guru menghadapi tantangan, seperti siswa yang nyaman dengan metode tradisional. (yi Abdurahman dkk., 2025) Berikut beberapa factor penghambat penerapan oembelajaran aktif :

- a. Kurangnya kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan metode baru.
- b. Keterbatasan waktu dalam menerapkan metode yang lebih interaktif.
- c. Tidak semua siswa memiliki akses memadai terhadap sumber belajar tambahan.
- d. Perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru agar dapat mengelola pembelajaran aktif dengan lebih efektif.
- e. Adanya siswa yang memerlukan pendampingan khusus sehingga membuat siswa lain terganggu.

## **4. Tujuan Penerapan Pembelajaran Aktif di SMK Muhammadiyah 02 Boja**

Pembelajaran aktif (active learning) merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju

belajar yang mandiri. Kemampuan belajar mandiri ini merupakan tujuan akhir dari pembelajaran aktif. Kegiatan pembelajaran mesti dirancang dengan baik agar bermakna bagi peserta didik. Belajar yang bermakna terjadi bila peserta didik mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. (Sri Rahayu, S.Pd.SD, 2022)

Berikut adalah tujuan penerapan pembelajaran aktif secara singkat:

- a. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- c. Mendorong kolaborasi dan kerja sama antar siswa.
- d. Memperkuat pemahaman materi melalui pengalaman langsung.
- e. Meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab belajar.
- f. Menumbuhkan kreativitas dan kemampuan memecahkan masalah.
- g. Meningkatkan retensi atau daya ingat terhadap materi.

## **KESIMPULAN**

Metode pembelajaran aktif telah diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Boja melalui berbagai strategi seperti Problem-Based Learning (PBL), cooperative learning, dan Project-Based Learning (PjBL). Penerapan metode ini berkontribusi meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dan meningkatkan rasa tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung meliputi fasilitas siswa yang menunjang, keaktifan siswa, bahan materi yang menarik, komitmen guru, dan lingkungan yang kondusif. Sementara faktor penghambat meliputi kesiapan siswa dan keterbatasan waktu. Siswa yang terbiasa dengan metode pembelajaran aktif menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Saran saya mengenai penerapan pembelajaran aktif di SMK Muhammadiyah 02 Boja antara lain:

Guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran aktif agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Sekolah dapat meningkatkan dukungan fasilitas dan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran aktif.

Diperlukan program orientasi bagi siswa agar lebih siap dalam menghadapi metode pembelajaran aktif.

Guru perlu diberikan pelatihan yang lebih mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran aktif yang inovatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Syaiful hadi, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi Satlinmas Kecamatan Singorojo Tahun 2024*, BESIRU : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1089-1090.
- Syaiful Hadi, *Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga*, 2025
- Mukhamad Anieg, *Mengembangkan Nilai-Nilai Moral dalam Pendidikan Islam; Studi Paedagogik Nabi Muhammad saw*, *Didaktika islamika*, 2023, <https://jurnal.fai.umkaba.ac.id/index.php/didaktika/article/view/33>.

- (Vygotsky, L. S., *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, 1978)
- (Piaget, J., *The Origins of Intelligence in Children*, 1952)
- Budiyanto, M. A. K., Waluyo, L., & Mokhtar, A. (2016). *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang. Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 48.
- (Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.2019)
- Bonwell dan Eison, *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*, 1991.
- Ika Wulandari Utamining Tias, Frida Destini, dan Fadhilah Khairani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Media Akademi, 2022).
- (Sri Rahayu, S.Pd.SD, *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)* 2022)
- Gottschalk, P. (2005). *Strategic Knowledge Management Technology*. Hershey PA: Idea Group Publishing.
- (Reza Noprial Lubis, *Strategi Pembelajaran Aktif Pendekatan Praktis untuk Pengajaran Dinamis*, 2024)
- Yi Abdurahman dkk., *Membangun Pembelajaran Aktif Di Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).
- (Utomo Dananjaya, *Strategi Pembelajaran Aktif* , 2010)